

MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR

Muhamad Sudharsono¹, Falina Siska², Siti Nurholisoh Dewi³, Nila Rosa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

Email: myjenar@gmail.com¹, falinasiska9@gmail.com², sitinurholisoh01@gmail.com³, nilarosa0809@gmail.com⁴

Abstrak: Tulisan ini membahas bagaimana menerapkan manajemen kelas dapat meningkatkan pembelajaran. Apa saja hal-hal yang menghambat manajemen kelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan? upaya manajemen kelas untuk meningkatkan hasil belajar, untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran yang mencakup hal-hal seperti perencanaan pembelajaran, pengarahan, komunikasi, mengatur ruang kelas, dan kontrol. Hal ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, yang memungkinkan untuk mencapai prestasi total. Faktor-faktor seperti gaya kepemimpinan otoriter guru, format belajar yang monoton, kepribadian yang buruk, pengetahuan yang kurang, dan pemahaman siswa adalah penghalang manajemen kelas yang efektif. Faktor peserta didik, keluarga, dan lokasi perencanaan tugas administratif, penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran, dan penerapan pendekatan pluralistik adalah upaya manajemen kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Efektivitas, dan Proses Belajar Mengajar.

Abstract: *This paper discusses how implementing classroom management can improve learning. What are the barriers to classroom management in improving the quality of education? classroom management efforts to improve learning outcomes To improve learning efficiency, use classroom management, which includes things like lesson planning, direction, communication, organizing the classroom, and control. It is used to improve the effectiveness of the teaching and learning process, which makes it possible to achieve total achievement. Factors such as the teacher's authoritarian leadership style, monotonous learning format, poor personality, lack of knowledge, and student understanding are barriers to effective classroom management. Learner, family and location factors Administrative task planning, use of various learning methods and media, and application of pluralistic approaches are classroom management efforts to improve the quality of education.*

Keywords: *Classroom Management, Effectiveness of Treaching, and Learning Process.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang sepanjang hidup mereka. Interaksi antara seseorang dan lingkungannya menyebabkan proses belajar.

Akibatnya, belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Belajar secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana orang berusaha untuk mengubah diri mereka sendiri dengan tujuan memperoleh perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka sendiri, serta selalu ada upaya latihan. Di beberapa institusi pendidikan formal, proses belajar mengajar lebih ditujukan untuk mengarahkan perubahan pada diri sendiri dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Beberapa faktor memengaruhi interaksi belajar, seperti murid, guru, kepala sekolah, materi pelajaran, lingkungan, dan fasilitas lain yang mendukung proses belajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Baik atau buruknya pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsuhnya ke dalam lembaga formal untuk mewujudkan kecerdasan bangsa dan cita-cita negara. Oleh karena itu, hubungan antara guru dan pendidikan sangat erat.

Siswa akan termotivasi untuk belajar dengan manajemen kelas ini, terutama dalam mengelola suasana kelas, yang sangat penting untuk membiarkan siswa merasa nyaman dan terlibat dalam pelajaran. Siswa dapat dimotivasi untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya dengan pembelajaran yang menyenangkan dan lingkungan yang cenderung menyenangkan. Sebelum membahas manajemen kelas, kita harus memahami apa itu kelas. Didaktik melihat kelas dari perspektif fisik dan perspektif siswa. Namun, pengertian umum tentang kelas didefinisikan sebagai sekelompok siswa yang menerima instruksi yang sama dari guru yang sama pada waktu yang sama.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam V. Wiratna Sujawerni (2020:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Definisi Manajemen Kelas

Penyelenggaraan dan pengelolaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk

mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan adalah apa yang dimaksud dengan manajemen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Sebelum membahas manajemen kelas, kita harus memahami apa itu kelas. Didaktik menganggap kelas sebagai sekelompok siswa yang sama yang diberikan pelajaran yang sama oleh guru yang sama. Namun, perspektif fisik dan siswa tentang kelas dapat berbeda. Selain itu, Hadari Nawawi melihat kelas dari dua sudut. Sudut pertama, dia melihat kelas sebagai ruang yang sempit, tertutup oleh empat dinding, di mana sejumlah siswa berkumpul untuk belajar. Dalam pengertian tradisional ini, kelas hanya menunjukkan pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya, termasuk berdasarkan batas umur kronologis masing-masing. Dengan demikian, kelas memiliki sifat statis. Sudut kedua, kelas dalam arti luas, suatu komunitas kecil yang merupakan bagian dari komunitas sekolah. Mereka berkumpul menjadi unit kerja yang terus berkembang dan melakukan kegiatan belajar yang inovatif untuk mencapai tujuan.

Selain definisi di atas, para pendidik lain mendefinisikan manajemen kelas sebagai berikut:

DR. Hadari Nawawi mengatakan "Manajemen kelas adalah kemampuan guru atau wali kelas untuk memaksimalkan potensi kelas dengan memberi semua siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga mereka dapat memaksimalkan waktu dan sumber daya yang mereka miliki."

"Manajemen kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran," kata Dr. Syaiful Bahri Djamarah.

Dengan mempertimbangkan pendapat para ahli di atas dan banyak pendapat lain, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah upaya untuk mengelola siswa di kelas. Ini dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang mendukung program pengajaran dan mendorong siswa untuk selalu terlibat dan berpartisipasi dalam proses pendidikan.

- Unsur Unsur Manajemen Pembelajaran

Unsur-unsur manajemen biasanya terdiri dari tujuh unsur manajemen yang disebut 6 M + I, yaitu manusia, uang, bahan, perangkat, teknik, pasar, dan informasi.

1. Manusia/Man: Sumber daya manusia adalah salah satu faktor produksi dalam pendekatan ekonomi, bersama dengan tanah, modal, dan kemampuan hidup. Manusia merupakan

komponen manajemen yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, peran seorang pendidik sangat penting untuk pembelajaran.

2. **Uang/Money:** Karena berbagai kegiatan bisnis membutuhkan dan memerlukan biaya operasional yang besar, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki stabilitas keuangan yang kuat. Perizinan, pembangunan kantor, pengadaan mesin dan perlengkapan produksi, gaji karyawan, dan biaya akomodasi adalah semua contohnya. Pendanaan yang signifikan dialokasikan untuk modal produksi oleh pemilik perusahaan.
3. **Bahan Baku/Material:** Gambaran peserta didik yang akan mendapatkan pembinaan, bimbingan, dan pendidikan selama proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik.
4. **Mesin/Machine:** Sekolah membuat sarana dan prasarana seperti mesin ini untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. **Metode/Method:** Metode kerja sangat dibutuhkan agar mekanisme kerja berjalan efektif dan efisien. Begitu juga, terdapat berbagai macam pendekatan pembelajaran. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, jadi pendidik harus cerdas dan inovatif saat memilihnya.
6. **Pasar/Market:** Pasar saat ini telah berkali-kali mengalami pergeseran dan perubahan. Keuangan, kebudayaan, etika, dan moral semuanya menghadapi tantangan akibat globalisasi. Jadi, masalah ini harus ditangani oleh manajemen pembelajaran sejak awal.
7. **Informasi/Information:** Perusahaan harus selalu memiliki informasi (serap aspirasi) dan informasi. Informasi tentang tren dan hal-hal yang populer di masyarakat. Dalam menganalisis barang yang akan dan akan dipasarkan, menggali, mengumpulkan, dan mengelola informasi juga sangat penting. Oleh karena itu, informasi menjadi salah satu elemen penting dalam memperbarui proses pembelajaran.

Secara kolektif disebut sebagai 6 M + I, ketujuh komponen manajemen tersebut adalah manusia, uang, bahan, peralatan, metode, pasar, dan informasi. Setiap komponen memiliki karakteristik unik. Jika ketiganya tidak ada, manajemen tidak akan berfungsi dengan baik.

- **Komponen Manajemen Kelas**

1. **Preventif:** Lebih tepatnya upaya guru untuk menghentikan gangguan pembelajaran. Beberapa tindakan preventis yang harus dilakukan oleh guru termasuk:
 - a. **Tanggap/Peka:** Sifat tanggap ini ditunjukkan oleh kemampuan guru untuk segera merespon terhadap berbagai aktivitas atau perilaku yang dianggap mengganggu

- pembelajaran atau mendorong sikap dan sifat negatif siswa dan lingkungan pembelajaran lainnya.
- b. Perhatian: Perhatian yaitu selalu mencurahkan perhatian pada aktivitas, lingkungan, dan segala sesuatu yang muncul. Guru harus memiliki keterampilan dan kebiasaan ini.
2. Refrensif: Keterampilan refrensif adalah komponen keterampilan pengelolaan kelas, bukan tindakan kekerasan.
 3. Modifikasi Tingkah Laku: Yaitu bahwa setiap tingkah laku dapat diamati.
 - a. Pengelolaan kelompok: Yang berarti bahwa orang harus bekerja sama untuk memecahkan masalah dan memasukkan komponen atau elemen yang terkait.
 - b. Diagnosis: Yang berarti bahwa seseorang harus dapat menemukan komponen yang akan menyebabkan gangguan dan komponen yang akan meningkatkan proses pembelajaran.

Fungsi manajemen berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk berkembang semaksimal mungkin, baik dalam kaitannya dengan aspek potensi siswa lainnya. Untuk mencapai fungsi pengelolaan siswa, terdapat beberapa fungsi pengelolaan kelas sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada guru tentang tujuan sekolah dan hubungannya dengan pendidikan yang berlangsung di sekolah untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Membantu guru memperjelas pandangannya mengenai kontribusi pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
3. Meningkatkan kepercayaan guru terhadap nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
4. Membantu guru mengidentifikasi kebutuhan dan minat siswa serta menumbuhkan keinginan belajar.
5. Kegiatan trial and error di kelas dikurangi dengan pengorganisasian kurikulum yang lebih baik, menggunakan metode yang tepat dan menghemat waktu.
6. Siswa menghormati guru yang sungguh-sungguh mempersiapkan pengajaran sesuai dengan harapannya.
7. Memberikan kesempatan kepada guru untuk memajukan pengembangan pribadi dan profesionalnya.

8. Membantu guru mengembangkan rasa percaya diri.
9. Membantu guru menjaga semangat mengajar dan memberikan materi terkini kepada siswa.

- Faktor Penghambat Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar

Saat menjalankan sebuah kelas, kita akan menemui banyak kendala. Disinsentif dalam pengelolaan kelas bisa berasal dari guru, siswa, lingkungan rumah, atau faktor institusi. Dari pembahasan di atas juga jelas bahwa kewenangan untuk menangani masalah administratif dapat dibagi menjadi 3 kategori:

- a. Masalah dalam kompetensi guru.
- b. Permasalahan yang ada dalam wilayah tanggung jawab sekolah sebagai lembaga pendidikan.
- c. Permasalahan yang berada di luar lingkup tanggung jawab guru dalam bidang pembelajaran dan sekolah.

Selain permasalahan diatas, ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pengelolaan kelas, antara lain:

- 1) Faktor Guru

Faktor penghambat yang datang dari sini berupa: Gaya kepemimpinan guru, format belajar mengajar tidak beragam (monoton), kepribadian guru yang kurang baik, pengetahuan guru kurang, dan pemahaman guru terhadap siswa yang kurang baik.

- 2) Faktor Siswa

Kurangnya kesadaran siswa untuk memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas atau sekolah menjadi permasalahan dalam pengelolaan kelas.

- 3) Faktor Keluarga

Siswa di kelas mencerminkan situasi keluarga mereka. Sikap otoriter orang tua tercermin dari perilaku siswa yang agresif atau acuh tak acuh. Seringkali ada siswa yang melakukan perundungan atau membuat keributan di dalam kelas, dan biasanya mereka berasal dari keluarga yang berantakan.

- 4) Faktor Tumbuhan

Faktor-faktor tersebut antara lain: Terlalu banyak siswa dalam suatu kelas yang tidak sesuai dengan ukuran kelas, ukuran ruangan yang tidak disesuaikan dengan jumlah

siswa, dan kurangnya ketersediaan peralatan.

Pengelolaan kelas mengacu pada berbagai jenis kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh guru dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi proses belajar mengajar di kelas. Pengelolaan kelas berjalan seiring dengan upaya menciptakan dan memelihara kondisi optimal bagi proses pembelajaran (menghentikan perilaku siswa yang mengganggu kelas, memberikan penghargaan, menyelesaikan tugas siswa tepat waktu, menetapkan norma-norma terkait).

- **Usaha-usaha yang di Tempuh dalam Manajemen Kelas Sehingga Dapat Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar**

Dua hal utama yang membentuk pekerjaan guru adalah mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar bertujuan untuk secara langsung mendorong siswa untuk mencapai tujuan. Contoh kegiatan mengajar meliputi evaluasi kebutuhan siswa, pembuatan rencana pelajaran, penyediaan bahan pelajaran kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan menilai kemajuan siswa. Kegiatan yang dikenal sebagai pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas, atau lingkungan, yang memungkinkan kegiatan mengajar berlangsung dengan baik dan efektif. Mengelola kegiatan kelas berarti membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa, menetapkan aturan permainan untuk kegiatan kelompok, dan memberikan ganjaran, sangat penting terutama untuk membuat lingkungan pembelajaran menarik. Ini karena guru secara prinsip bertanggung jawab atas 2 tugas utama: Pengajaran dan Pengelolaan Kelas. Tugas utama yaitu pengajaran, bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, tugas pengelolaan adalah menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dengan cara yang efektif dan efisien. Kegagalan seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran sama dengan ketidakmampuan mereka untuk mengelola kelas. Prestasi belajar yang buruk atau tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran adalah contoh kegagalan. Akibatnya, mengelola kelas adalah kemampuan guru yang sangat penting.

- **Lima Langkah Dalam Manajemen Kelas Yang Efektif Digunakan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

- 1) Menentukan kondisi kelas yang diinginkan. Menurut penelitian, guru harus memiliki pemahaman yang jelas dan mendalam tentang lingkungan yang memungkinkan pengajaran yang efektif. Selain itu, guru harus menyadari bahwa penting untuk terus

menilai manfaat pemahaman siswa dan mengubahnya sesuai keadaan.

- a. Guru tidak melihat kelas semata-mata sebagai tanggapan atas masalah yang muncul.
 - b. Guru akan memilih sejumlah tujuan untuk mengarahkan kelas dan menjadi tolak ukur penilaian hasilnya.
- 2) Menganalisis kondisi kelas yang nyata. Setelah menentukan kondisi kelas yang diinginkan, guru kemudian menganalisis kondisi saat ini, yaitu membandingkan kondisi yang nyata dengan kondisi yang diharapkan, sehingga guru dapat mengetahui.
- a. Perbedaan antara kondisi saat ini dan yang diharapkan, kemudian menantikan kondisi yang perlu diperhatikan segera, yang dapat diselesaikan, dan yang memerlukan pengawasan.
 - b. Masalah yang mungkin terjadi, seperti perbedaan yang mungkin terjadi jika guru gagal mengambil tindakan pemecahan.
 - c. Kondisi saat ini yang harus dipertahankan, karena dianggap sudah baik.
- 3) Memilih dan menerapkan pendekatan pengelolaan. Guru yang efektif adalah mereka yang menguasai berbagai strategi manajemen yang termasuk dalam berbagai pendekatan manajemen kelas dan mampu memilih dan menggunakan strategi yang paling sesuai dalam situasi tertentu yang telah dianalisis sebelumnya. Proses pemilihan ini dapat dianggap sebagai kerja komputer, di mana guru memeriksa strategi yang tersimpan di komputer dan memilih strategi yang dapat meningkatkan kondisi kelas.

Menilai efektifitas pengelolaan: Pada tahap ini, guru harus menilai efektifitas pengelolannya. Ini berarti mereka harus berulang kali menilai sejauh mana keberhasilan mempertahankan dan menciptakan lingkungan yang sesuai. Selama proses penilaian, dua perangkat perilaku diutamakan. Guru melakukan perilaku manajemen yang direncanakan pada perilaku pertama, dan peserta didik melakukan perilaku yang sesuai pada perilaku kedua. Dengan kata lain, apakah mereka telah melakukan apa yang diharapkan dari mereka.

KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran melibatkan tujuh unsur manajemen, yaitu manusia, uang, bahan, perangkat, teknik, pasar, dan informasi. Peran sumber daya manusia sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab utama dalam pengajaran dan pengelolaan kelas. Pengajaran bertujuan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran,

sementara pengelolaan kelas menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Faktor-faktor, seperti kesadaran siswa terhadap tugas dan haknya, serta situasi keluarga siswa, dapat memengaruhi pengelolaan kelas. Informasi merupakan elemen penting dalam memperbarui proses pembelajaran. Pengelolaan informasi termasuk dalam tujuh komponen manajemen, yaitu 6M + I. Guru perlu memperjelas kontribusi pengajaran mereka terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi efektivitas pengelolaan secara berkala untuk memastikan lingkungan pembelajaran yang sesuai.

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang efektif melibatkan peran guru, interaksi dengan siswa, serta pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Sari, R. N. (2022). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan Tambusai*, 6(1), 1740-1746.
- Bukhori, H. A., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Saepulloh, S. (2023). Efektivitas Manajemen dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 65-78